

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya persaingan dunia industri saat ini, semua perusahaan dituntut untuk mempunyai keunggulan kompetitif agar dapat bertahan dipasar persaingan baik tingkat nasional maupun internasional. Salah satu cara yang ditempuh adalah membuat perencanaan produksi yang tepat. Menurut (Anis dkk, 2007), perencanaan produksi merupakan perencanaan tentang produk apa dan berapa yang akan diproduksi oleh perusahaan yang bersangkutan dalam satu periode yang akan datang. Perencanaan produksi berhubungan dengan penentuan volume produksi, ketepatan waktu penyelesaian dan sumber daya yang tersedia. Dengan perencanaan yang tepat, proses produksi dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Hal ini berdampak pada peningkatan laba perusahaan.

Peningkatan laba yang dicapai perusahaan dapat digunakan sebagai alat ukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas yang berkaitan dengan proses produksi. Menurut (Dewi Utari dkk, 2014), menyatakan bahwa pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik. Peningkatan laba perusahaan berhubungan dengan meminimalkan biaya serta sumber daya yang terdapat di dalam proses produksi. Menekan biaya produksi serta sumber daya yang tersedia merupakan suatu pengendalian yang dapat dilakukan agar mengurangi terjadinya pemborosan, dengan tetap memperhatikan kualitas produksi yang efisien. Efisiensi produksi merupakan hal yang harus dicapai perusahaan, sejauh ini banyak perusahaan yang menentukan efisiensi produksi menggunakan beberapa tolak ukur berupa hasil *real* produksi, untuk dicapai sesuai dengan target yang ditentukan perusahaan. Pentingnya efisiensi produksi dalam sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan pendapatan dimana hal ini merupakan tujuan setiap perusahaan.

PT. Taubah Jaya Abadi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi air minum dalam kemasan (AMDK) yang menghasilkan produk berupa *cup* (gelas), botol plastik dan galon dengan nama produk Destine. Jumlah permintaan konsumen terhadap produk *cup*, botol dan galon dari tahun 2017 sampai 2020 mencapai 30%. Walaupun peningkatannya tidak begitu signifikan tetapi merupakan suatu pencapaian perusahaan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa perlunya suatu metode perencanaan produksi yang tepat dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi baik dari internal ataupun eksternal. Faktor internal yang berpengaruh pada PT. Taubah Jaya Abadi adalah adanya keterbatasan sumber daya manusia (SDM), bahan baku dan waktu proses produksi. Sedangkan

faktor eksternalnya yaitu permintaan pasar yang fluktuatif, dimana terjadinya perubahan naik atau turunnya permintaan konsumen terhadap produk air minum dalam kemasan (AMDK). Jumlah permintaan konsumen terhadap air minum dalam kemasan (AMDK) pada bulan Januari 2021 – Agustus 2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Berikut adalah tabel jumlah permintaan air minum dalam kemasan (AMDK) selama bulan Januari 2021 – Agustus 2021.

Tabel 1. 1 Jumlah Permintaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) pada bulan Januari 2021 – Agustus 2021

Bulan	Jumlah Permintaan			
	Cup 220 ml	Botol 250 ml	Botol 600 ml	Galon 19 lt
Juni	8154	1450	322	1714
Juli	8829	1408	1606	1273
Agustus	8056	491	707	1818
September	10042	1075	497	1666
Oktober	9907	1552	560	2029
November	11580	1535	1025	2203
Jumlah	56568	7511	4717	10703

(Sumber: Data PT. Taubah Jaya Abadi, 2021)

Dalam pelaksanaan produksi, PT. Taubah Jaya Abadi membutuhkan perencanaan kapasitas produksi yang optimal, untuk menentukan jumlah produk yang akan diproduksi berdasarkan pemenuhan semua permintaan konsumen dengan mempertimbangkan biaya produksi yang dikeluarkan, pendapatan yang akan diterima, dan waktu produksi yang terbatas. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, hasil produksi di rasa masih kurang optimal karena tidak sesuai waktunya proses produksi dengan hasil produksi. Berikut adalah tabel jumlah produksi pada bulan Januari 2021 – Agustus 2021.

Tabel 1. 2 Jumlah Produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) pada bulan Januari 2021 – Agustus 2021

Bulan	Jumlah Produksi			
	Cup 220 ml	Botol 250 ml	Botol 600 ml	Galon 19 lt
Juni	8778	1341	1303	2086
Juli	11025	2192	1810	1273
Agustus	7788	893	1687	1818
September	8315	717	0	1685
Oktober	12214	1168	0	1842
November	9693	1498	0	2301
Jumlah	57813	7809	4800	11005

(Sumber: Data PT. Taubah Jaya Abadi, 2021)

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana perencanaan produksi yang optimal, dengan menerapkan konsep *Lean Manufacturing* untuk mengurangi *waste* (pemborosan) pada rantai produksi, sehingga dapat dilakukan evaluasi dan perbaikan pada rantai produksi agar tidak terjadi pemborosan dan kegiatan produksi yang tidak dibutuhkan. Sehingga laba yang diperoleh perusahaan dapat maksimal dengan sumber daya yang terbatas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengurangi jumlah *waste* dalam produksi air minum dalam kemasan (AMDK) di PT. Taubah Jaya Abadi dengan metode *Lean Manufacturing*?
2. Bagaimana produksi yang optimal pada setiap jenis produk yang di produksi sehingga dapat mengoptimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang terbatas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengurangi jumlah *waste* dalam produksi air minum dalam kemasan (AMDK) di PT. Taubah Jaya Abadi dengan menggunakan konsep *Lean Manufacturing*.
2. Mengetahui produksi yang optimal pada setiap jenis produk yang di produksi sehingga dapat mengoptimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang terbatas.

1.4 Manfaat Penelitian

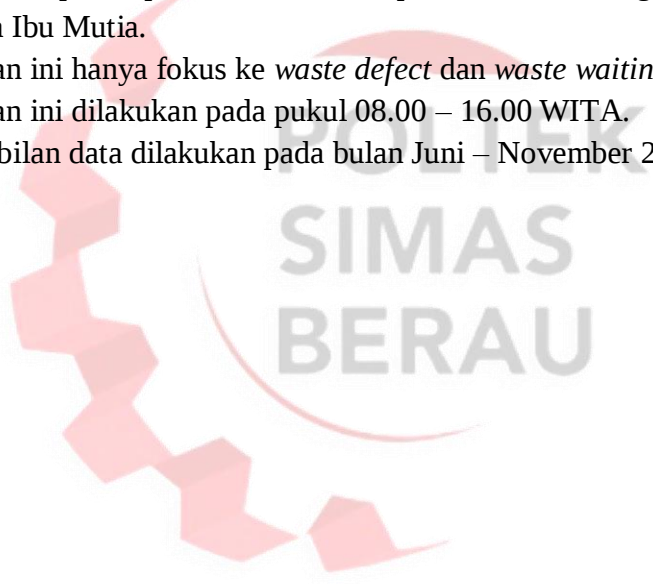
Manfaat dari penelitian di PT. Taubah Jaya Abadi adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa
Dapat menjadi sarana pembelajaran ilmu pengetahuan yang telah diterima selama duduk dibangku perkuliahan. Selain itu mahasiswa bisa menerapkan suatu konsep ilmu pengetahuan dilapangan kerja nyata.
2. Bagi perusahaan
Sebagai masukan bagi perusahaan dalam perencanaan produksi untuk menentukan produksi optimal yang dapat memaksimalkan laba perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini dapat dijadikan literatur dan referensi untuk menambah ilmu pengetahuan maupun wawasan serta dapat dijadikan sebagai pembanding untuk penelitian yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan topik yang dibahas tidak meluas, maka perlu adanya pembatasan lingkup penelitian, dimana batasan masalah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Produk yang diteliti adalah produk air minum dalam kemasan (AMDK) *cup* 220 ml, botol 250 ml, botol 600 ml dan galon 19 L.
2. Rancangan yang dibuat adalah mengenai produksi saja, sehingga diluar sistem produksi tidak diperhitungkan.
3. Metode pengumpulan data adalah *expert judgment* dengan membagi kuesioner pertanyaan hubungan antar *waste* kepada Kepala Logistik bernama Ibu Inggit Lailasari, Kepala Operator bernama Bapak Ichsan, dan bagian *Quality Control* bernama Ibu Mutia.
4. Penelitian ini hanya fokus ke *waste defect* dan *waste waiting*.
5. Penelitian ini dilakukan pada pukul 08.00 – 16.00 WITA.
6. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni – November 2021.



POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL